

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN ORANG TUA UNTUK Mendukung PERENCANAAN KARIR
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDOARJO**

Nurma Yulya Sari
Nurmayulya12@gmail.com

Wiryo Nuryono S.Pd.,MPd
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
nwiryo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan oleh tim Puslitjaknov. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menyusun sebuah buku panduan sebagai media cetak yang memenuhi kriteria akseptabilitas terdiri atas aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Hasil analisis data secara kuantitatif berdasarkan penilaian dari uji ahli media mendapatkan total perolehan yaitu 91.17 % dengan kategori “sangat baik, tidak perlu direvisi”, sementara penilaian keseluruhan dari ahli materi mendapatkan nilai 92.04 % dengan kategori “sangat baik, tidak perlu direvisi, dan penilaian dari uji calon pengguna (konselor) mendapatkan nilai 95.23% dengan kategori “sangat baik, tidak perlu direvisi” dan penilaian dari uji calon pengguna (orang tua) mendapatkan nilai 83.86% dengan kategori “sangat baik, tidak perlu direvisi”. Berdasarkan hasil penilaian secara kuantitatif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku panduan orang tua untuk mendukung perencanaan karir siswa telah memenuhi kriteria akseptabilitas dan dapat digunakan di sekolah jenjang SMA/MA/ sederajat.

Kata kunci: Pengembangan, Buku Panduan, Perencanaan Karir, dan Orang Tua

ABSTRACT

This research is a kind of development research with Borg and Gall development model simplified by Puslitjaknov team. The purpose of this research is to develop a guide book as a print media that meets the criteria of acceptability consisting of usability, feasibility, accuracy, and propriety aspects. The result of quantitative data analysis based on the assessment from media expert test get the total acquisition of 91.17% with the category of "very good, no need to be revised", while the overall assessment from the material expert gets 92.04% with the category "very good, no need to be revised, of the test of the prospective user (counselor) get the value of 95.23% with the category of "very good, no need to be revised" and assessment of the test of potential users (parents) get 83.86% with the category of "very good, no need to be revised". Based on the results of the quantitative assessment, it can be concluded that the parent guidebook to support career planning students have met the acceptability criteria and can be used in high school / MA / equivalent school.

Keywords: Development, Guide book, Career Planning, and Parents



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan individu. Setiap individu mempunyai keinginan dan harapan agar bisa meraih kesuksesan salah satunya dalam bidang karir. Dapat dikatakan bahwa karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan individu secara keseluruhan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan karir yang matang karena hal tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2007) Karir adalah pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Hal ini berarti bahwa karir merupakan suatu aktivitas yang dilakukan individu yang dapat menunjukkan kepribadian, perasaan, pikiran, tanggung jawab sosial, dan yang berkaitan dengan seluruh gaya hidupnya.

Winkel dan Hastuti (2007) Teori karir *Traits and Factor* merupakan teori yang meyakini bahwa perkembangan kepribadian manusia ditentukan oleh faktor pembawaan maupun lingkungannya. Dasar konseling *Traits and Factor* adalah asumsi bahwa manusia mencoba menggunakan pemahaman diri dan pengetahuan tentang kecakapannya untuk mengembangkan potensinya. Dalam perspektif *Traits and Factor* ada faktor dari dalam diri individu yang dapat dipergunakan untuk mengenali diri sebagai usaha perencanaan karir yang matang. Langkah – langkah yang digunakan adalah analisis diri, memanfaatkan informasi jabatan, dan menerapkan kemampuan untuk berfikir rasional guna menemukan kecocokan antara ciri – ciri kepribadian, yang mempunyai relevansi terhadap kesuksesan atau kegagalan dalam suatu pekerjaan atau jabatan, dengan tuntutan kualifikasi dan kesempatan yang terkandung dalam suatu pekerjaan/jabatan.

Sesuai dengan standart kompetensi kemandirian peserta didik (SKKPD) menjelaskan bahwa pada siswa SLTA memiliki 11 aspek tugas perkembangan yang dijadikan acuan. Salah satu aspek perkembangan tersebut yang mengarah pada bidang karir ialah aspek perkembangan wawasan dan kesiapan karir. Dengan adanya aspek perkembangan wawasan dan kesiapan

karir setiap individu dituntut untuk dapat merencanakan dan menentukan karirnya sesuai dengan potensi, bakat/minat, kepribadian, gaya hidup, tanggung jawab sosial yang sesuai dengan dirinya dan diharapkan mencapai kemandirian dalam menentukan pilihan karir.

Selama perjalanan karir siswa disamping siswa dituntut untuk mandiri dalam perencanaan dan pemilihan karir. tetapi peran dan dukungan orang tua juga tetap dibutuhkan sehingga perencanaan dan pemilihan karir tidak dapat terlepas dari peran dan dukungan orang tua. Hal tersebut juga sesuai dengan Basori (2004) dalam perencanaan karir siswa ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan karir adalah faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu keadaan keluarga / orang tua.

Fakta di lapangan yang menjadi fenomena permasalahan yaitu siswa yang duduk di bangku kelas XII masih belum dapat menentukan pilihan karir nya. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum dapat menentukan dengan pasti pilihan karirnya karena terjadi ketidaksesuaian antara minat karir nya dengan harapan dan dukungan orang tua. Sehingga siswa mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir. Dari hasil pelancaran *need assessmen* daftar cek masalah (DCM) di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo menunjukkan masalah dengan bobot rata - rata 69.9% pada aspek “masa depan dan cita cita pendidikan/jabatan” dan pada item “cita – citaku tidak disetujui oleh orang tua”.

Hasil *need assesment* wawancara dengan 25 siswa Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami ketidaksesuaian antara minat karirnya dengan harapan orang tua. Terjadinya ketidaksesuaian antara minat karir siswa dengan harapan orang tua dapat disimpulkan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor usia orang tua, faktor pendidikan, dan faktor pekerjaan. Tidak hanya ketidaksesuaian minat karir antara siswa dan orang tua yang membuat siswa bingung dalam pemilihan karir, tetapi orang tua yang terlalu membebaskan siswa dalam pemilihan karir pun dapat membuat siswa merasa bingung. Siswa merasa tidak percaya diri dengan pilihannya dan merasa bingung apakah pemilihan karirnya

sudah sesuai karena kedua orang tuanya memberi kebebasan dalam pemilihan karir tanpa ada arahan dan dukungan yang diberikan oleh orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, hasilnya relevan dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu siswa duduk di bangku kelas XII masih belum dapat menentukan minat karirnya yang disebabkan ketidaksesuaian antara minat karir siswa dengan harapan dan dukungan orang tua siswa. Selama ini tindak lanjut yang dilakukan oleh guru BK MAN Sidoarjo hanya sebatas pendekatan dengan siswa melalui konseling individu dan kegiatan layanan informasi dikelas kepada siswa. Dari beberapa ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam bidang karir ini perlu mendapat penanganan yang tepat. Dari tindak lanjut yang sudah dilakukan oleh guru BK, siswa belum merasa terbantu karena penanganan masalah tidak pada akar masalah. Menurut pendapat siswa hal itu disebabkan oleh kurangnya dukungan dari orang tua terhadap minat karirnya.

Salah satu komponen yang ada pada bimbingan dan konseling komprehensif adalah dukungan sistem. Menurut Rex, Jim (2008) dalam komponen dukungan sistem salah satu kegiatannya berisikan layanan pendidikan untuk orang tua. Rex, Jim (2008) juga menjelaskan manfaat dengan adanya layanan pendidikan untuk orang tua diantaranya dapat mempersiapkan anak – anak untuk tantangan abad ke-21 melalui akademik, karir dan pengembangan pribadi/sosial, dapat menyediakan dukungan untuk orang tua dalam mengadvokasi akademis, karir, dan anak mereka, dapat mengembangkan sistem untuk perencanaan dan pembelajaran jangka panjang anak mereka, dapat meningkatkan kesempatan untuk interaksi orang tua / sekolah, serta memungkinkan orang tua mengakses sumber daya sekolah dan masyarakat.

Pengembangan buku panduan disusun sebagai sarana layanan pendidikan untuk orang tua pada aspek karir. Hal ini bertujuan untuk membantu orang tua mendukung perencanaan karir berdasarkan potensi dan minat anak. Kesenjangan antara perencanaan orang tua dan anak dapat difasilitasi melalui pengembangan

buku panduan ini. Melalui buku panduan ini, guru BK dapat menggunakan sebagai pedoman untuk memberikan layanan informasi dan bimbingan kepada siswa dan orang tua. Alasan pemilihan buku panduan sebagai media yang akan dikembangkan karena media berbentuk buku ini lebih efektif alasannya ialah media seperti buku tidak akan lekang oleh jaman, tidak mudah rusak, mudah dalam penyimpanan, dapat dibaca kapan saja, dan meskipun teknologi semakin canggih dengan menawarkan beragam media yang tidak terbayangkan oleh sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Pengembangan buku panduan orang tua untuk mendukung karir siswa menggunakan metode pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi lima tahap oleh Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan) yakni : Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, Mengembangkan produk awal, Validasi ahli dan revisi, Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir (Tim Puslitjaknov, 11: 2008). Tetapi penelitian pengembangan ini hanya dilakukan pada pada tahap ketiga yaitu validasi ahli dan revisi.

Pengembangan buku panduan orang tua untuk mendukung perencanaan karir siswa adalah pengembangan media dalam layanan bimbingan dan konseling yang berbeda dari model pengembangan media dalam konteks pembelajaran. Model pengembangan Borg dan Gall (1989) dipandang dapat mewakili pengembangan media untuk layanan bimbingan dan konseling karena berisi tahapan umum yang berbeda dari tahapan dalam pengembangan media pembelajaran.

Hasil yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan berupa buku panduan maka skala penilaian dari buku *standards for evaluation educational programs, and materials* (Committee, Joint : 1991). Aspek-aspek yang dikembangkan untuk menilai buku panduan ini didasarkan pada empat aspek (akseptabilitas) yaitu aspek kelayakan, kegunaan, ketepatan dan kepatutan.

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan buku panduan orang tua untuk mendukung perencanaan karir siswa adalah uji

ahli validasi materi, ahli validasi media, dan uji ahli pengguna. Ahli validasi materi dan media adalah dosen dari jurusan BK yang berpengalaman dan memiliki pendidikan minimal S2 serta calon penggunanya yaitu orang tua siswa dan konselor yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengembangkan penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis presentase yang nantinya akan dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan di atas, diketahui bahwa hasil penilaian ahli materi terhadap buku panduan yang didasari pada aspek kegunaan, aspek kepatutan, aspek kelayakan serta aspek ketepatan mendapatkan penilaian sebesar 92.04% dari penilaian ini dapat dikategorikan bahwa buku panduan memiliki kriteria sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Hasil analisis penilaian ahli media terhadap buku panduan yang didasari pada aspek kegunaan, aspek kepatutan, aspek kelayakan serta aspek ketepatan mendapatkan penilaian sebesar 91.17% dari penilaian ini dapat dikategorikan bahwa buku panduan memiliki kriteria sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Sedangkan hasil analisis penilaian calon pengguna (konselor) terhadap buku panduan yang didasari pada aspek kegunaan, aspek kepatutan, aspek kelayakan serta aspek ketepatan mendapatkan penilaian sebesar 95.23% dari penilaian ini dapat dikategorikan bahwa buku panduan memiliki kriteria sangat baik dan tidak perlu direvisi dan hasil analisis penilaian calon pengguna (orang tua) terhadap buku panduan mendapatkan penilaian sebesar 83.86% dari penilaian ini dapat dikategorikan bahwa buku panduan memiliki kriteria sangat baik dan tidak perlu direvisi.

2. Hasil Analisis Data Kualitatif

Berikut ini akan dipaparkan berdasarkan hasil saran dan masukan yang sudah diberikan oleh validator dan reviewer : pemilihan judul buku panduan menggunakan bahasa Indonesia

pembahasan pada bagian prakata da nisi di persingkat, penggunaan kalimat perintah menggunakan bahasa yang halus dan santun, memperjelas bagian petunjuk penggunaan, mengurangi penggunaan warna yang terlalu banyak, dan mengurangi penggunaan model huruf yang bervariasi.

PEMBAHASAN

Sebagai salah satu penelitian ilmiah, penelitian ini didasari fenomena yang ada di lapangan. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa sudah dilakukan *need assessment* di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo dengan melancarkan instrument Daftar Cek Masalah (DCM), wawancara dengan 225 siswa, dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling.

Fenomena di lapangan menjadi acuan dalam penelitian ini. Fenomena yang terjadi di lapangan adalah banyak siswa kelas XII masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir atau studi lanjutnya. Hal tersebut diakibatkan oleh salah satu faktor yaitu siswa belum mendapatkan dukungan dari orang tua dalam memilih karir sesuai minat dan potensinya. Sebagai seorang konselor tentu sudah melakukan tindak lanjut berupa konseling individu dan layanan informasi dalam bentuk klasikal namun hal itu belum efektif karena siswa belum merasa terbantu. Oleh karena itu dikembangkanlah buku panduan orang tua untuk mendukung perencanaan karir siswa.

Di dalam komponen kegiatan dukungan sistem ada layanan pendidikan orang tua. Buku panduan yang sudah dikembangkan dapat digunakan sebagai media konselor dalam memberikan layanan informasi kepada orang tua khususnya dalam bidang karir.

Dari hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif buku panduan ini sudah dapat digunakan sebagai media dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling jika dilihat dari aspek kegunaan, kepatutan, kelayakan, dan ketepatan, Buku panduan ini dapat dijadikan pegangan konselor dalam memberikan layanan terutama layanan informasi untuk orang tua siswa. Namun, dari analisis yang dilakukan peneliti dalam beberapa hal masih ada bagian yang belum sempurna yaitu masih perlu menambahkan

rujukan tentang berbagai macam universitas yang kemungkinan dapat dipilih siswa dan orang tua dalam menentukan universitas mana yang akan menjadi tempat melanjutkan studi. Serta pada bagian penunjuk penggunaan masih perlu adanya rencana pelayanan yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Dalam proses pengembangan buku panduan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain adalah pelaksanaan tiap fase dalam proses pengembangan tidak sesuai dengan jadwal yang telah dirancang. Selain itu juga terkendala oleh informasi-informasi yang dibutuhkan kurang lengkap, kesibukan dari beberapa ahli yang berperan sebagai validator dan juga kendala teknis dari pengembang sendiri. Namun demikian beberapa kendala tersebut dapat ditanggulangi dengan mengumpulkan informasi lebih dari sumber referensi lain yang relevan dengan kebutuhan dari buku panduan yang dikembangkan serta dengan mempercepat proses revisi.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian pengembangan buku panduan perencanaan karir menggunakan metode penelitian pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov. Tahapan-tahapan yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap ke tiga sehingga tahapan yang dilakukan adalah Penelitian dan pengumpulan informasi awal terbagi atas a) *Need Assesment*, dan b) studi kepustakaan, pengembangan draf produk, penilaian validitas dari uji ahli materi, media, dan calon pengguna, dan terakhir yaitu merevisi hasil produk uji coba.

Dari tahapan pengembangan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil uji validasi kepada ahli materi, ahli media, dan calon pengguna, buku panduan perencanaan karir telah memenuhi aspek kriteria akseptabilitas produk berdasarkan kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Berdasarkan hasil uji materi, perolehan presentase sebesar 92.04%. Menurut Mustaji (2005), produk buku panduan perencanaan karir telah memenuhi kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi.

Sementara untuk hasil uji validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 91.17%, hasil penilaian dari uji validitas calon pengguna (konselor) sebesar 95.23%., sedangkan hasil penilaian calon pengguna (orang tua) menunjukkan persentase 83.86%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku panduan perencanaan karir telah memenuhi kriteria akseptabilitas meliputi: aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek ketepatan, dan aspek kepatutan

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling (Konselor sekolah) Buku panduan perencanaan karir diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi mengenai pentingnya perencanaan karir kepada orang tua siswa, selain itu juga dapat dijadikan serta dimanfaatkan sebagai media dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada bidang karir. Buku panduan ini juga diharapkan mampu untuk memberikan ide kepada konselor sekolah atau guru BK tentang tema layanan yang belum pernah dilakukan serta belum memiliki media pendukung yang sesuai.
2. Bagi Orang Tua
Orang tua dapat menggunakan buku panduan ini untuk mendukung perencanaan karir siswa secara real dengan cara mengenali keinginan siswa, potensi siswa, nilai – nilai, keterampilan yang dimiliki siswa sehingga terjadi keselarasan antara minat karir siswa dengan dukungan orang tua.
3. Bagi Siswa
Siswa diharapkan dapat memanfaatkan buku panduan ini sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang tua tentang keinginan karir, bakat dan minat, nilai – nilai karir, keterampilan karir sehingga siswa dapat dengan percaya diri menentukan pilihan karirnya dengan dukungan orang tua.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan buku panduan yang terbatas pada uji calon pengguna, diharapkan mampu untuk dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dalam tahapan penelitian pengembangan hingga uji coba lapangan yaitu menguji efektivitas kelompok kecil dan kelompok besar dari penggunaan buku panduan. Selain itu juga diharapkan peneliti dapat melengkapi berbagai macam universitas sebagai sumber rujukan selanjutnya, selalu meningkatkan serta mengembangkan informasi tentang kecenderungan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa saat ini agar pemberian layanan maupun pengembangan media yang akan dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas

Winkel, W.S. & Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

Daftar Pustaka

Basori, Muh. 2004. *Paket Bimbingan, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karir Bagi Siswa SMU*. Malang: Universitas Negeri Malang

Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1989). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman

Committee, Joint. 1991. *Standards For Evaluations Of Educational Programs, Projects, And Materials*. Terjemahan. Semarang : IKIP Semarang Press.

Gysbers N.C & Moore E.J (1981). *Improving Guidance Program*. Englewood Cliffs. NJ : Prentice – Hall

Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya : Unesa University Press

Rex, Jim. 2008. *The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model*. South Carolina : Columbia